



Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas 7 SMP Negeri 1 Kerinci Kanan

Students' Interest in Learning Physical Education in Grade 7 Students of SMP Negeri 1 Kerinci Kanan

Khoirur Rois¹, Ricky Fernando²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Program Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Email: khoirur62@gmail.com¹, fernandoricky@edu.uir.ac.id²

Histori artikel	Abstrak <i>Abstract</i>
<p>Received: 15-01-2023</p>	<p>Permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini yaitu hasil hasil observasi dimana didapatkan masalah seperti siswa banyak yang tidak serius, siswa kurang bersemangat dalam belajar, metode pembelajaran yang kurang membuat siswa bersemangat belajar serta terbatasnya sarana dan prasarana praktek pendidikan jasmani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas 7 di SMP Negeri 1 Kerinci Kanan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini siswa putra SMP Negeri 1 Kerinci Kanan yang berjumlah 22 siswa. Teknik sampel adalah sampel jenuh dengan jumlah sampel 22 siswa putra. Indikator minat belajar dalam angket terbagai menjadi 4 indikator yaitu: 1) Perasaan senang, 2) ketertarikan siswa, 3) Perhatian, 4) keterlibatan siswa. Item awal sebanyak 53 item dan setelah uji validitas menjadi 41 item. Hasil penelitian ini adalah minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Kerinci Kanan dengan rata-rata 75% dengan kategori baik.</p>
<p>Accepted: 30-01-2023</p>	
<p>Published: 13-02-2023</p>	
	<p>Kata Kunci: Minat belajar siswa, Pendidikan Jasmani</p> <p><i>The problem behind this research is the results of observations where there are problems such as many students who are not serious, students are less enthusiastic in learning, learning methods that do not make students eager to learn and limited facilities and infrastructure for physical education practice. The purpose of this study was to determine students' interest in learning physical education in class 7 students at SMP Negeri 1 Kerinci Kanan. This type of research is descriptive quantitative. The population of this research is male students of SMP Negeri 1 Kerinci Kanan, totaling 22 students. The sample technique is a saturated sample with a total sample of 22 male students. The indicators of learning interest in the questionnaire were divided into 4 indicators, namely: 1) Feelings of pleasure, 2) student interest, 3) Attention, 4) student involvement. The initial items are 53 items and after the validity test it becomes 41 items. The results of this study are students' interest in learning physical education in grade 7 students of SMP Negeri 1 Kerinci Kanan with an average of 75% in the good category.</i></p> <p>Keywords: Interest in student learning, Physical Education</p>

PENDAHULUAN

Olahraga adalah kegiatan fisik yang dilakukan dengan tujuan untuk menjaga kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menyenangkan dan menghibur. Pemerintah menjadikan olahraga sebagai pendukung untuk terwujudnya masyarakat Indonesia yang sehat dengan menempatkan olahraga sebagai salah satu arah kebijakan pembangunannya, yaitu dengan membudayakan budaya berolahraga guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia yang berkualitas sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang baik.

Pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak hanya untuk mengembangkan kemampuan jasmani anak, tetapi melalui aktivitas jasmani secara multilateral dikembangkan pula potensi lainnya afektif dan kognitif anak. Selain itu pendidikan jasmani dan kesehatan yang diajarkan di sekolah melalui peran sangat penting, yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Agar tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara sungguh - sungguh dan dengan senang hati.

Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Dengan adanya minat yang tinggi akan membuat siswa menjadi aktif dalam proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani yang dituangkan dalam kegiatan olahraga. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya terhadap pelajaran tersebut. Siswa enggan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah untuk dipelajari dan diingat oleh siswa.

Minat yang tinggi pada siswa akan membuat siswa berusaha keras mengatasi masalah yang mungkin timbul dalam kegiatan olahraga di sekolah, demikian pula sebaliknya minat yang rendah menyebabkan menurunnya keinginan siswa melakukan kegiatan olahraga yang akhirnya akan menghambat tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas sebagaimana yang tertuang dalam tujuan Pendidikan Jasmani itu sendiri.

Seperti sekolah pada umumnya, SMP Negeri 1 Kerinci Kanan juga mengajarkan pendidikan jasmani, salah satu mata pelajaran yang umum di sekolah. Mata pelajaran yang diajarkan dalam pendidikan jasmani adalah permainan bola besar (bola voli, bola basket, sepakbola), bola kecil (bulu tangkis, tenis meja dan softball), atletik (lari, lompat jauh, dan tolak peluru), permainan olahraga (pencak silat), diikuti dengan pengembangan aktivitas jasmani, senam lantai dan aerobik serta pendidikan ekstra kurikuler dan budaya hidup sehat.

Observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kerinci Kanan, peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu banyak siswa kelas 7 yang terlihat tidak serius mengikuti proses pembelajaran

mata pelajaran pendidikan jasmani untuk melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan jasmani. Siswa terlihat malas, kurang semangat, dan merasa tidak senang mengikuti kelas olahraga karena tidak ingin melakukan banyak aktivitas yang membuat mereka berkeringat dan lelah. Selain itu siswa kurang tertarik untuk menguasai materi yang diberikan pada saat proses pembelajaran. Di sisi lain, kurangnya sarana dan prasarana jasmani untuk kegiatan pendidikan jasmani juga mempengaruhi hasil belajar dan minat siswa terhadap pendidikan jasmani dan kegiatan olahraga seperti pada saat belajar pada cabang olahraga lain teknik dasar yaitu passing bawah bola voli, nomor dari siswa kelas 7 (1) Peserta sebanyak 22 orang, sedangkan bola yang digunakan hanya 1 buah, tentunya siswa harus menunggu giliran untuk dapat mempraktekkan teknik dasar passing bola voli. Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui lebih jauh mengenai kegiatan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas 7 SMP Negeri 1 Kerinci Kanan..

TUJUAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas 7 SMP Negeri 1 Kerinci Kanan.

METODE

Adapun jenis penelitian ini adalah Deskriptif yang meneliti tentang minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Kerinci Kanan. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Kerinci Kanan yang berjumlah 22 orang siswa.

HASIL

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapatkan melalui penyebaran angket. Sebelum disebarkan kepada responden sesungguhnya, angket tersebut di uji validitas. Sebelum dilakukan uji validitas, total item pernyataan berjumlah 53 item yang terbagi menjadi 4 indikator, yaitu : 1) Perasaan Senang, 2) Ketertarikan Siswa, 3) Perhatian, 4) Keterlibatan Siswa.

Peneliti melakukan uji validitas angket yaitu di SMP Negeri 3 Kerinci Kanan. Jumlah responden atau sampel yang terlibat dalam uji coba validitas angket ini berjumlah 20 siswa. Setelah dilakukan uji validitas didapatkan 7 item pernyataan drop atau harus dihapus dari daftar pernyataan angket. Untuk mengetahui setiap butir pernyataan valid atau tidak valid yaitu dengan syarat :

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,361) dengan signifikansi 95% , maka instrumen tersebut dinyatakan valid.

- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (0,361) dengan signifikansi 95% , maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

1. Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas 7 SMP Negeri 1 Kerinci Kanan di Tinjau Dari Aspek Perasaan Senang

Aspek perasaan senang merupakan salah satu indikator dari minat belajar. Peneliti memasukkan 13 item pernyataan guna mengetahui minat belajar dari segi perasaan senang. 22 responden terdapat 47,2% yang memberikan jawaban sangat setuju. 43,0% responden yang memberikan jawaban setuju. 7,0% responden yang menjawab tidak setuju. 2,8% responden yang menjawab sangat tidak setuju.

2. Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas 7 SMP Negeri 1 Kerinci Kanan di Tinjau Dari Aspek Perasaan Senang

Aspek Ketertarikan Siswa merupakan salah satu indikator dari minat belajar. Peneliti memasukkan 10 item pernyataan guna mengetahui minat belajar dari segi ketertarikan siswa. 22 responden terdapat 53,2% yang memberikan jawaban sangat setuju. 35,4% responden yang memberikan jawaban setuju. 9,5% responden yang menjawab tidak setuju. 1,8% responden yang menjawab sangat tidak setuju.

3. Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas 7 SMP Negeri 1 Kerinci Kanan di Tinjau Dari Aspek Perhatian

Aspek perhatian merupakan salah satu indikator dari minat belajar. Peneliti memasukkan 11 item pernyataan guna mengetahui minat belajar dari segi perhatian. 22 responden terdapat 47,9% yang memberikan jawaban sangat setuju. 39,7% responden yang memberikan jawaban setuju. 8,3% responden yang menjawab tidak setuju. 4,1% responden yang menjawab sangat tidak setuju.

4. Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas 7 SMP Negeri 1 Kerinci Kanan di Tinjau Dari Aspek Keterlibatan Siswa

Aspek keterlibatan siswa merupakan salah satu indikator dari minat belajar. Peneliti memasukkan 7 item pernyataan guna mengetahui minat belajar dari segi perasaan senang. 22 responden terdapat 44,2% yang memberikan jawaban sangat setuju. 39,6% responden yang memberikan jawaban setuju. 11,0% responden yang menjawab tidak setuju. 5,2% responden yang menjawab sangat tidak setuju.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani berada pada kategori "Baik". Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa indikator seperti perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian dan keterlibatan siswa. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani dan apa saja faktor yang mempengaruhinya.

Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang dikemas oleh guru. Hal ini dikarenakan Siswa sebagai pelaku pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran. Sehingga pembelajaran harus dikemas sedemikian rupa dan berusaha menumbuhkan minat siswa belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus mampu diminimalisir oleh guru agar siswa dapat tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan aktif. Pemasalahan yang beragam dari siswa maupun pengemasan pembelajaran akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Minat kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada subyek atau menyenangkan suatu obyek. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani merupakan cermin seberapa besar siswa tertarik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Minat siswa yang tinggi akan tercermin dengan tingkat partisipasi siswa pembelajaran pendidikan jasmani yang tinggi. Sebaliknya jika minat siswa rendah maka dapat tercermin dalam partisipasi siswa dalam pembelajaran yang rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator perasaan senang terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani dikategorikan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki perasaan senang dan suka dengan mata pelajaran pendidikan jasmani. Indikator lain seperti ketertarikan siswa, perhatian dan keterlibatan siswa berada pada kategori baik. Artinya sebagian besar siswa tertarik dan memberikan perhatian terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani namun terdapat beberapa siswa yang tidak mau terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Peran guru dalam pembelajaran sangatlah sentral untuk mengemas pembelajaran dan mengontrol kondisi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas dan mengontrol psikologis siswa agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan dan meraih prestasi belajar yang maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan pada pengolahan data dan analisa data yang telah dilakukan kesimpulan dalam penelitian ini adalah Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Kerinci Kanan dengan rata-rata 75,00% dengan kategori baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh Informan yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ricky Fernando, S.Pd., M.Pd

Selaku Pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis Sulistyani, Sugianto, M. (2016). Metode Diskusi Buzz Group Dengan Analisis Gambar Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa. *Unnes Physics Education Journal*. [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Upej](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Upej)
- Azizah, A. (2018). Minat Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2017/2018 Terhadap Pembelajaran Bola Voli Di Smk Negeri 3 Kasihan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Careca, A. A. (2013). Survei Minat Siswa Smp Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Di Kabupaten Semarang. *Universitas Negeri Semarang*.
- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*.
- Daya, Wawan Junresti, & Saputra, Deka Ismi Mori. (2020). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani*, 53(9), 1689–1699.
- Dharmayana, I. W. (2012). Keterlibatan Siswa (Student Engagement) Sebagai Mediator Kompetensi Emosi Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Psikologi*, 39(1), 76–94.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Herlina. (2018). Faktor Sosial Profesionalisme Guru. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2).
- Imansyah, F. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Penjas Orkes Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Penjas Orkes Siswa Sma Negeri Se-Kecamatan Pengandonan. *Universitas Pgrri Palembang*.
- Maulana, M., Ismaya, B., & Hidayat, A. S. (2020). Minat Siswi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Senam Lantai Sman 1 Cikampek. *Jurnal Literasi Olahraga*.
- Ninik Yuliani, N. T. P. (2013). Minat Pada Profesi Guru, Semangat Kerja Dan Kreativitas Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Psikologi*.
- Pratama, A. C., & Kuntjoro, B. F. T. (2018). Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Sekolah Menengah Pertama Dan Sederajat. *Universitas Negeri Surabaya*, 6(3).
- Siregar, F. R. (2015). Observasi Sarana Dan Prasarana Olahraga Sepak Bola Di Stadion Binaraga Kabupaten Labuhanbatu. *Unimed*.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sunaryo, S. (2016a). Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sunaryo, S. (2016b). *Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta Students'*. 1–8.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).
- Tampubolon, J. S. (2016). Persepsi Guru Biologi Terhadap Pembelajaran Yang Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Sma Se Kecamatan Rambah Hilir. *Universitas Pasir Pengaraian*.
- Ulfatus Sa'adah, J. A. (2018). Hubungan Antara Student Engagement (Keterlibatan Siswa) Dengan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 9 Semarang. *Jurnal Empati*, 7(1), 69–75.
- Yudesta, E. (2018). Motivasi Orang Tua Memasukkan Putranya Ke Sekolah Sepakbola Selabora Di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Yudesta Erfayliana. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(2).